

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan bahan ajar berbasis budaya dengan pendekatan realistik pada materi aritmatika sosial adalah rata-rata pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa pada uji coba I sebesar 72,41 meningkat menjadi 81,48 pada uji coba II. Disamping itu, rata-rata setiap indikator kemampuan komunikasi matematis meningkat dari uji coba I ke uji coba II.
2. Peningkatan motivasi belajar siswa dari uji coba I ke uji coba II menggunakan bahan ajar berbasis budaya dengan pendekatan realistik untuk setiap indikator motivasi belajar siswa meliputi: (1) Hasrat dan keinginan berhasil dari skor 10,72 menjadi 11,48; (2) Dorongan dalam belajar dari skor 10,24 menjadi 11,15; (3) Belajar karena kebutuhan dari skor 7,69 menjadi 7,85; (4) Harapan untuk meraih sesuatu dari skor 6,90 menjadi 7,52; (5) Cita-cita masa depan dari skor 7,00 menjadi 8,15; (6) Penghargaan dalam belajar dari skor 10,83 menjadi 11,67; (7) Ketertarikan dalam belajar dari skor 8,86 menjadi 11,81; (8) Lingkungan belajar kondusif dari skor 7,48 menjadi 7,89.
3. Bahan ajar yang dikembangkan meliputi RPP, Buku Guru, Buku Siswa, LKS berbasis budaya dengan pendekatan realistik sudah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, karena telah memenuhi indikator keefektivan bahan ajar. Indikator keefektivan tersebut adalah:

- a. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada uji coba I sebesar 72,41 dan uji coba II sebesar 81,48. Ini berarti uji coba I belum efektif sedangkan uji coba II sudah efektif.
 - b. Ketercapaian tujuan pembelajaran pada uji coba I persentase soal 1 sebesar 76,15, soal 2 sebesar 66,09, soal 3 sebesar 75,29 dan soal 4 sebesar 66,38, soal 5 sebesar 75,00. Ini berarti soal 3 dan soal 4 belum efektif. Sedangkan pada uji coba II persentase soal 1 sebesar 79,94, soal 2 sebesar 76,54, soal 3 sebesar 77,47, soal 4 sebesar 76,39, soal 5 sebesar 76,85. Ini berarti ketercapaian tujuan pembelajaran untuk uji coba II sudah efektif.
 - c. Kriteria waktu pembelajaran yaitu pencapaian waktu pembelajaran minimal sama dengan pembelajaran biasa pada uji coba I dan uji coba II sudah tercapai. Ini berarti kriteria waktu pembelajaran sudah efektif.
4. Respon siswa terhadap komponen-komponen bahan ajar berbasis budaya melayu dengan pendekatan realistik yang dikembangkan dan kegiatan pembelajaran adalah positif.
 5. Jenis kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan komunikasi matematis pada uji coba I adalah kesalahan prosedur dan kesalahan operasi sedangkan pada uji coba II kesalahan yang sering terjadi adalah kesalahan operasi perhitungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Para guru agar dapat menggunakan bahan ajar berbasis budaya dengan pendekatan realistik sebagai alternatif pembelajaran, dengan bimbingan atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dapat terjangkau oleh siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami masalah-masalah yang diberikan.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang mengukur kemampuan komunikasi matematis siswa agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator menjelaskan ide, strategi penyelesaian dari jawaban yang diperoleh.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang mengukur motivasi belajar siswa agar dapat lebih memperhatikan indikator harapan untuk meraih sesuatu.
4. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, pada tahap penyebaran (*disseminate*) diharapkan dapat mengimplementasikan bahan ajar berbasis budaya dengan pendekatan realistik pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah dengan melakukan tahap penyebarannya.